

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya ROA dan kaitannya manfaat ekonomi anggota pada KPRI Sasakadana selama lima periode dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa factor yang menyebabkan rendahnya *Return On Assets* pada KPRI Sasakadana adalah rendahnya *Profit Margin*. Rendahnya *Profit Margin* disebabkan SHU yang tidak sebanding dengan besarnya penjualan dan biaya yang dikeluarkan



IKOPIN

terlalu tinggi dan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi rata rata *Profit Margin* sebesar 2,37% yaitu dalam kriteria tidak sehat. Dan dilihat dari *Operating assets turnover* yang rendah disebabkan karena kenaikan total aktiva tidak mampu meningkatkan perolehan pendapatan yaitu dengan rata-rata tingkat perputaran aktiva 0,142x

2. Upaya untuk mengatasi rendahnya *Return On Assets*, sebaiknya Manajemen koperasi harus lebih meningkatkan kemampuannya dalam mengendalikan biaya operasional agar tingkat biaya usaha yang dikeluarkan tidak mengalami kenaikan sehingga penggunaan asset lebih efisien.
3. Manfaat ekonomi langsung berupa transaksi anggota, untuk dapat meningkatkan perputaran asset koperasi harus mampu memberikan manfaat ekonomi langsung bagi anggota, dengan pemberian diskon atau harga yang lebih murah dari non koperasi , sehingga anggota akan lebih berpartisipasi pada kegiatan usaha koperasi. jika pemberian manfaat ekonomi langsung tersebut berhasil dilakukan, maka akan meningkatkan produktifitas pada usaha koperasi, terutama unit waserda, unit penyewaan alat-alat pesta, dan unit penyewaan wisma dan aula.

5.2 Saran

1. Upaya yang berhubungan dengan manfaat ekonomi langsung. Manfaat ekonomi langsung berupa transaksi anggota, untuk dapat meningkatkan

perputaran asset koperasi harus mampu memberikan manfaat ekonomi langsung bagi anggota, dengan pemberian diskon atau harga yang lebih murah dari non koperasi, sehingga anggota akan lebih berpartisipasi pada kegiatan usaha koperasi. jika pemberian manfaat ekonomi langsung tersebut berhasil dilakukan, maka akan meningkatkan produktifitas pada usaha koperasi, terutama unit waserda, unit penyewaan alat-alat pesta, dan unit penyewaan wisma dan aula.

2. Koperasi harus melakukan evaluasi kesemua unit usaha yang ada di koperasi sehingga koperasi bisa mengetahui unit mana saja yang bermasalah atas kurang baik dalam mengalokasikan dana yang diberikan koperasi. hal tersebut tentu akan membantu dalam upaya untuk meningkatkan *Return On Assets* yang rendah.
3. Koperasi harus mengevaluasi tingkat perputaran asset dalam upaya meningkatkan atau menjaga tingkat tingkat perputaran asset yang sehat dengan mengelola sejumlah asset yang dimiliki koperasi sebaik mungkin dan mengevaluasi komponen asset mana saja yang dianggap belum maksimal penggunaannya serta menanggapi komponen asset yang tidak menguntungkan atau menganggur. Selain itu, koperasi dapat meningkatkan pendapatan dan penjualan dengan memperluas cakupan usaha.
4. Koperasi harus sering melakukan pendidikan dan pelatihan kepada anggota dan karyawannya. Pelatihan koperasi kepada anggota adalah upaya meningkatkan wawasan anggota mengenai pentingnya berkoperasi sehingga anggota akan berpartisipasi secara aktif dalam berkoperasi dan

pelatihan kepada karyawan adalah upaya memberikan wawasan mengenai pengelolaan administrasi dan keuangan sehingga dapat mendorong tingkat kepercayaan anggota terhadap koperasi.



IKOPIN